

Analysis of the Use of Effective Sentences in the Thesis of Sociology Students

Nasya Juar Riski Ramadhan¹, Safriandi², Emilda³

Universitas Malikussaleh^{1,2,3}

*E-mail: safriandi_pbi@unimal.ac.id

Abstract

This study aims to describe sentence errors in the Sociology Student Thesis at Malikussaleh University. This study uses a qualitative method. This research uses reading and record techniques. This research data is a sentences in the thesis of Sociology Student Malikussaleh University. The data source of this research is the Sociology Student Thesis at Malikussaleh University totaling 7 theses in 2024. Data collection methods using instruments in the form of data cards. Data analysis is carried out by collecting data, reducing, presentation, and data conclusions. The results showed that there were sentence errors in the Sociology Student Thesis at Malikussaleh University as many as 140 sentences. Errors are divided into 5 parts, namely: (1) sentence elements must be clear (a) 45 sentences of non-subject sentences, (b) sentences of not predicated as many as 13 sentences, (c) sentences as many as 9 sentences. (2) Sloor or Paragelan as many as 10 sentences, (3) Throughing sentences as many as 10 sentences, (4) 5 sentences, (5) impartial as many as 13 sentences.

Keywords: Analysis, Sentence Error, Thesis



Licensees may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits ([attribution](#)) in the manner specified by these. Licensees may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for [non-commercial](#) purposes.

Pendahuluan

Kalimat yang ditulis tanpa mengikuti kaidah kebahasaan merupakan kalimat yang salah atau kalimat yang tidak efektif. Nugraheni (2019:86) menyatakan bahwa kalimat efektif adalah kalimat yang memiliki satu gagasan pokok. Unsur-unsurnya minimal terdiri atas subjek dan predikat. Kalimat efektif diartikan juga sebagai kalimat yang memiliki kemampuan untuk mengungkapkan gagasan penutur sehingga pendengar atau pembaca dapat memahami gagasan yang dimaksud oleh penutur. Widodo (2022:23) menyatakan bahwa kalimat dikatakan efektif apabila kalimat tersebut dapat menimbulkan gagasan yang sama dalam pikiran pendengar atau pembaca seperti yang dipikirkan oleh pembicara atau penulis. Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa kalimat efektif adalah kalimat yang memiliki gagasan pokok yang sama antara penulis dengan pembaca sehingga dapat mengungkapkan gagasan tersebut dengan baik melalui subjek dan predikat di dalam kalimatnya.

Penulisan skripsi sebagai salah satu karya tulis ilmiah menggunakan kalimat efektif sebagai salah satu syarat yang wajib dipenuhi. Hal ini sesuai dengan pendapat Retnosari, dkk. (2021:14) yang menyatakan bahwa penggunaan kalimat efektif sangat diperlukan dalam menyusun karya tulis ilmiah sehingga gagasan yang disampaikan penulis dapat dipahami pembaca.

Kenyataan yang terlihat bahwa tidak semua skripsi ditulis menggunakan kalimat efektif. Hal ini dapat dilihat dengan jelas dalam kalimat berikut:

(1) "Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif" (Pramitasari, 2020:15-16). Kalimat (1) memiliki kesalahan pada fungsi subjek. Hal ini dipicu oleh kata *pada* di awal kalimat, sehingga kalimat tersebut menjadi rancu terhadap fungsi subjek. Kalimat tersebut menjadi efektif apabila kata *pada* dihilangkan, sehingga fungsi subjeknya jelas.

(1a) Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif.

- (2) “Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap praktik perataan laba” (Pramitasari, 2020:16).

Berbeda dengan kalimat (1) yang memiliki kesalahan kalimat pada fungsi subjek, kalimat (2) memiliki kesalahan pada kata *ukuran*. Kalimat tersebut menjadi kalimat ambigu dan memiliki makna ganda (lebih dari satu). Kata *ukuran* mengandung makna *luas perusahaan* atau *hitungan laba perusahaan*. Selain itu, kalimat (2) tidak memiliki subjek yang jelas, hal tersebut dapat dilihat pada kata *perusahaan* dan *untuk*. Kata *perusahaan* menimbulkan pertanyaan berupa nama perusahaan tersebut dan kata *untuk* menjadi penanda keterangan dalam kalimat tersebut.

- (2a) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh ukuran laba perusahaan Sinarmas terhadap praktik perataan laba.

Kesalahan kalimat di atas yang ditemukan dalam skripsi membuktikan bahwa kalimat efektif belum sepenuhnya digunakan dalam skripsi, padahal penggunaan kalimat efektif mutlak diperlukan agar skripsi sebagai sebuah karya ilmiah menjadi karya ilmiah yang baik. Penelitian ini menarik untuk dilakukan lebih mendalam mengenai kesalahan kalimat dalam skripsi mahasiswa. Alasan penelitian ini menarik untuk dilakukan ialah sebagai berikut: *Pertama*, skripsi merupakan karya ilmiah yang seharusnya ditulis dengan kalimat efektif. Hal itu sesuai dengan pernyataan bahwa, karya tulis ilmiah yang sebaiknya ditulis dengan memperhatikan ketertiban dan kehalusan dalam menyajikan ide, keekonomisan dalam mengungkapkan dan ketetapan dalam memilih kata (Zulmiyetri, 2019:1). Tanbunsaribu (2022:448) menyatakan bahwa laporan magang dan skripsi adalah dua karya tulis yang sifat penggunaan bahasanya harus formal dan ilmiah.

Fakta memperlihatkan bahwa banyak skripsi mahasiswa Sosiologi di tahun 2024 tidak ditulis dengan kalimat efektif. Hal ini dapat dilihat pada skripsi mahasiswa Sosiologi, FISIP, Universitas Malikussaleh. Berikut salah satu contoh kesalahan yang terdapat pada skripsi mahasiswa Sosiologi, FISIP, Universitas Malikussaleh:

- (3) “Industri adalah tempat di mana untuk memproduksi berbagai macam produk yang efisien dan aman serta dapat bernilai jual bagi manusia.”

Kalimat (3) memiliki kesalahan dalam unsur kehematan dan penggunaan kata tanya yang tidak perlu. Kesalahan kalimat (3) dapat dilihat pada kata “tempat” dan “di mana” yang memiliki makna sama yaitu lokasi. Kata “di mana” ialah kata yang menanyakan sesuatu bukan kata yang menyatakan pernyataan.

- (3a) Industri adalah tempat untuk memproduksi berbagai macam produk yang efisien dan aman serta dapat bernilai jual bagi manusia.

Kedua, setelah dilakukan observasi awal pada skripsi mahasiswa Sosiologi, ditemukan kesalahan kalimat dalam skripsi tersebut. Salah satu kesalahan kalimat yang dimaksud ialah sebagai berikut:

- (4) “Penelitian adalah merupakan suatu kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan analisa dan konstruksi yang dilakukan secara metodologis, sistematis, dan konsisten” (Pramitasari, 2020:17).

Kalimat (4) memiliki kesalahan pada kata *adalah* dan *merupakan*. Kedua kata tersebut memiliki makna yang sama berupa penjelasan. Penggunaan kedua kata tersebut secara bersamaan menyebabkan ketidakefektifan dalam kalimat. Kalimat tersebut menjadi kalimat yang mubazir atau ketidakehematan kalimat. Kalimat (4) menjadi efektif apabila memilih satu kata di antara kedua kata tersebut.

- (4a) Penelitian adalah suatu kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan analisa dan konstruksi yang dilakukan secara metodologis, sistematis, dan konsisten.

Mahasiswa masih sering melakukan sejumlah kesalahan umum saat menyusun karya ilmiah, baik dalam hal teknis maupun hal nonteknis. Masalah teknis penulisan bukan saja mengenai bentuk atau format penulisan yang biasanya dimulai dari halaman judul sampai kepada penulisan daftar referensi, tetapi teknis penulisan kalimat yang baik dan benar juga termasuk di dalamnya (Tanbunsaribu, 2022:448).

Ketiga, penulis skripsi tersebut sudah pernah memprogramkan mata kuliah MKDU Bahasa Indonesia. Fakta memperlihatkan bahwa penulis tidak menggunakan kalimat efektif dalam penulisan skripsi dan banyak kesalahan yang ditemukan dalam skripsi tersebut.

Metode

Jenis penelitian ini ialah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang lebih difokuskan untuk mendeskripsikan keadaan sifat atau hakikat nilai suatu objek atau gejala tertentu. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Abdussamad, 2021:79). Jenis penelitian kualitatif menggunakan data alamiah sebagai sumber datanya, kemudian mengolah data tersebut dengan menggunakan metode deskriptif. Penggunaan pendekatan ini bertujuan untuk mendeskripsikan data selengkap-lengkapnyanya secara jelas dan lugas. Jenis penelitian ini dipilih karena kondisi objek yang diteliti berupa objek alamiah atau secara langsung, yaitu kalimat yang digunakan oleh mahasiswa dalam skripsi. Selain itu, data penelitian ini merupakan data kualitatif yang dianalisis juga secara kualitatif. Hasil penelitian ini juga bertujuan untuk memahami makna, keunikan dan mengonstruksi fenomena penggunaan kalimat oleh mahasiswa dalam skripsinya.

Data penelitian ini ialah kesalahan kalimat dalam skripsi mahasiswa Sosiologi Universitas Malikussaleh. Sumber data penelitian ini adalah skripsi mahasiswa Sosiologi Universitas Malikussaleh berjumlah 7 skripsi di tahun 2024. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik baca dan catat. Langkah penerapan teknik tersebut ialah sebagai berikut:

1. Peneliti membaca skripsi secara berulang kali secara cermat.
2. Peneliti mengidentifikasi jenis kesalahan kalimat.
3. Peneliti mengklasifikasikan kesalahan kalimat.

Instrumen pengumpulan data berupa kartu data untuk mencatat dan mengidentifikasi kesalahan penggunaan kalimat dalam skripsi mahasiswa Sosiologi yang dibantu dengan tabel korpus data. Analisis data menggunakan teori Miles dan Huberman. Analisis dilakukan dengan cara pengumpulan data, pereduksian, penyajian, dan penyimpulan data. Keabsahan data di uji dengan meningkatkan ketekunan dan menggunakan bahan referensi.

Hasil dan Pembahasan

1. Hasil

Hasil penelitian ini berupa deskripsi kesalahan kalimat pada skripsi mahasiswa Sosiologi Universitas Malikussaleh. Berdasarkan langkah-langkah yang tercantum pada bab III, peneliti mengumpulkan dan mengkaji data mengenai kesalahan kalimat dalam skripsi mahasiswa Sosiologi Universitas Malikussaleh. Setiap skripsi diberikan kode untuk memudahkan pengklasifikasian sumber data. Pemberian kode dilakukan pada judul skripsi, halaman, paragraf dan urutan kalimat yang sudah dicantumkan pada bab III. Berdasarkan hasil penelitian dari tujuh skripsi tersebut, ditemukan kesalahan kalimat sebanyak 140 kalimat.

2. Pembahasan

a. Ketidakjelasan unsur-unsur kalimat

1. Kalimat tidak BERSUBJEK

Kalimat tidak bersubjek ialah kalimat yang tidak memiliki subjek. Dalam skripsi mahasiswa Sosiologi ditemukan kesalahan kalimat tidak bersubjek seperti yang disebutkan sebelumnya. Kesalahan itu dideskripsikan sebagai berikut:

- (1) Tidak hanya ahli dalam bidang ilmu pengetahuan, tetapi juga pemahaman tentang moral keagamaan dan bermasyarakat.

Kalimat (1) adalah kalimat yang tidak memiliki subjek. Kalimat tersebut hanya memuat unsur predikat yang ditandai dengan kata *tidak* dan keterangan tambahan.

- (2) Pada penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa mahasiswa seringkali menjalani berbagai jenis pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka, terutama di jam kuliah.

Kalimat (2) tidak memiliki fungsi subjek yang jelas. Kata *pada* harus ditiadakan agar fungsi subjek jelas. Subjek tidak didahului preposisi.

Perbaiki data tersebut ialah sebagai berikut:

- (1a) Dia tidak hanya ahli dalam bidang ilmu pengetahuan, tetapi juga pemahaman tentang moral keagamaan dan bermasyarakat.

- (2a) Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa mahasiswa seringkali menjalani berbagai jenis pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka, terutama di jam kuliah.

2. Kalimat tidak Berpredikat

Kalimat tidak berpredikat ialah kalimat yang tidak memiliki predikat. Dalam skripsi mahasiswa Sosiologi ditemukan kesalahan kalimat tidak berpredikat seperti yang disebutkan sebelumnya. Kesalahan itu dideskripsikan sebagai berikut:

- (1) Dan perbedaan peneliti Dahuri dengan penelitian ini yaitu perbedaan pada lokasi penelitian, penelitian peneliti Dahuri berlokasi di Desa Tambakrejo, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah sedangkan lokasi penulis di Gampong Ujong Blang Kota Lhokseumawe.

Kalimat (1) tidak memiliki fungsi predikat yang jelas karena penggunaan kata *yaitu* yang menggantikan posisi predikat dalam kalimat tersebut. Kata *yaitu* harus diganti dengan kata *ialah* atau *adalah*. Selain itu, penggunaan konjungsi *dan* di awal kalimat juga tidak tepat. Konjungsi *dan* merupakan konjungsi intrakalimat, bukan ekstra kalimat sehingga harus menghubungkan dua klausa, bukan antarkalimat.

- (2) Yang di desa Pemuteran, Kecamatan Gerokgak, Kabupaten Buleleng.

Kalimat (2) tidak memiliki predikat karena kalimat tersebut hanya memiliki fungsi keterangan saja yang ditandai oleh kata *yang di desa*.

Perbaiki data tersebut ialah sebagai berikut:

- (1a) Perbedaan peneliti Dahuri dengan penelitian ini ialah perbedaan pada lokasi penelitian, penelitian peneliti Dahuri berlokasi di Desa Tambakrejo, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah sedangkan lokasi penulis di Gampong Ujong Blang Kota Lhokseumawe.

- (2a) Desa Pemuteran terletak di Kecamatan Gerokgak, Kabupaten Buleleng.

3. Kalimat Buntung

Kalimat buntung ialah kalimat yang tidak memiliki subjek dan predikat. Dalam skripsi mahasiswa Sosiologi ditemukan kesalahan kalimat tidak bersubjek dan berpredikat seperti yang disebutkan sebelumnya. Kesalahan itu dideskripsikan sebagai berikut:

- (1) Dan perbedaan peneliti Dahuri dengan penelitian ini yaitu perbedaan pada lokasi penelitian, penelitian peneliti Dahuri berlokasi di Desa Tambakrejo, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah sedangkan lokasi penulis di Gampong Ujong Blang Kota Lhokseumawe.

Kalimat (1) tidak memiliki fungsi subjek dan predikat yang jelas. Kata *dan* harus ditiadakan agar fungsi subjek dan predikat jelas. Kata *yaitu* diganti dengan *ialah* atau *adalah*.

- (2) Yang di Desa Pemuteran, Kecamatan Gerokgak, Kabupaten Buleleng.

Kalimat (2) tidak memiliki subjek dan predikat. Kalimat tersebut hanya memiliki fungsi keterangan saja.

Perbaiki data tersebut ialah sebagai berikut:

(1a) Perbedaan peneliti Dahuri dengan penelitian ini ialah perbedaan pada lokasi penelitian, penelitian peneliti Dahuri berlokasi di Desa Tambakrejo, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah sedangkan lokasi penulis di Gampong Ujong Blang Kota Lhokseumawe.

(2a) Desa Pemuteran terletak di Kecamatan Gerokgak, Kabupaten Buleleng.

b. Bagian-bagian Kalimat harus Seajar

Ketidaksejajaran kalimat ialah ketidakmampuan dalam menyatakan gagasan sederajat atau bentuk kata yang dipakai dalam kalimat baik dari imbuhan dan kategori yang dipakai dalam bentuk yang sama pada sebuah kalimat. Dalam skripsi mahasiswa Sosiologi ditemukan kesalahan ketidaksejajaran kalimat seperti yang disebutkan sebelumnya. Kesalahan itu dideskripsikan sebagai berikut:

(1) Kuliah sambil bekerja banyak dilakukan oleh mahasiswa, peran ini tentunya bukanlah hal yang mudah untuk dilakukan karena akan memberikan tantangan tersendiri serta penentu sejauh mana mahasiswa yang kuliah sambil bekerja mampu untuk menggunakan waktu secara efektif untuk dapat menyelesaikan pendidikan mereka.

Kalimat (1) memiliki ketidaksejajaran pada bentuk kata *memberikan*. Bentuk kata pertama memiliki bentuk pasif (dilakukan), sehingga bentuk kata selanjutnya harus pasif.

(2) Penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan yang selanjutnya dijadikan acuan dalam penulisan saat ini.

Kalimat (2) memiliki ketidaksejajaran pada bentuk kata *dijadikan*. Bentuk kata pertama memiliki bentuk aktif (bertujuan) sehingga bentuk kata selanjutnya harus aktif.

Perbaiki data tersebut ialah sebagai berikut:

(1a) Kuliah sambil bekerja banyak dilakukan oleh mahasiswa, peran ini tentunya bukanlah hal yang mudah untuk dilakukan karena akan diberikan tantangan tersendiri serta penentu sejauh mana mahasiswa yang kuliah sambil bekerja mampu untuk menggunakan waktu secara efektif untuk dapat menyelesaikan pendidikan mereka.

(2a) Penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan yang selanjutnya menjadi acuan dalam penulisan saat ini.

c. Bagian Kalimat tidak Dipenggal

Pemenggalan kalimat adalah pemotongan atau pemisahan terhadap sebuah kalimat menjadi bagian-bagian yang lebih pendek, tetapi tetap mempertahankan arti dan kesatuan kalimat. Dalam skripsi mahasiswa Sosiologi ditemukan kesalahan pemenggalan kalimat seperti yang disebutkan sebelumnya. Kesalahan itu dideskripsikan sebagai berikut:

(1) Penelitian yang dilakukan Silfiana fokus pada dampak yang ditimbulkan dari aktivitas kuliah sambil bekerja. Sedangkan pada penelitian ini berfokus pada apa yang memotivasi mahasiswa kuliah sambil mengelola lahan pertanian serta bagaimana mahasiswa dapat secara profesional membagi waktu antara keduanya.

Kalimat (1) memiliki kesalahan pada pemenggalan kata yang menjadikannya bagian dari kalimat lain. Kata *sedangkan* tidak boleh dipenggal karena kata tersebut merupakan kata penghubung atau konjungsi kata dan termasuk ke dalam unsur keterangan dalam kalimat tersebut. Kalimat tersebut menjadi benar jika unsur keterangan tersebut tidak berdiri sendiri.

(2) Penelitian Novia Klistiana berfokus pada problematika yang dihadapi mahasiswa dan faktor-faktor apa yang menjadi pendorong mahasiswa kuliah sambil kerja. Sedangkan pada penelitian ini berfokus pada motivasi mahasiswa yang kuliah sambil mengelola lahan pertanian serta bagaimana mahasiswa dapat membagi waktu antara kuliah, kerja dan istirahat.

Kalimat (2) memiliki kesalahan pada pemenggalan kata yang menjadikannya bagian dari kalimat lain. Kata *sedangkan* tidak boleh dipenggal karena kata tersebut merupakan kata penghubung atau konjungsi

kata dan termasuk ke dalam unsur keterangan dalam kalimat tersebut. Kalimat tersebut menjadi benar jika unsur keterangan tersebut tidak berdiri sendiri.

Perbaiki data tersebut ialah sebagai berikut:

(1a) Penelitian yang dilakukan Silfiana berfokus pada dampak yang ditimbulkan dari aktivitas kuliah sambil bekerja, sedangkan pada penelitian ini berfokus pada apa yang memotivasi mahasiswa kuliah sambil mengelola lahan pertanian serta bagaimana mahasiswa dapat secara profesional membagi waktu antara keduanya.

(2a) Penelitian Novia Klistiana berfokus pada problematika yang dihadapi mahasiswa dan faktor-faktor apa yang menjadi pendorong mahasiswa kuliah sambil kerja, sedangkan pada penelitian ini berfokus pada motivasi mahasiswa yang kuliah sambil mengelola lahan pertanian serta bagaimana mahasiswa dapat membagi waktu antara kuliah, kerja dan istirahat.

d. Kaidah Penalaran

Ketidaklogisan adalah kalimat yang tidak dapat diterima oleh akal. Dalam skripsi mahasiswa Sosiologi ditemukan kesalahan ketidaklogisan seperti yang disebutkan sebelumnya. Kesalahan itu dideskripsikan sebagai berikut:

(1) Jika nelayan yang sudah menduduki bos atau pengepul hasil laut maka akan sangat cukup pendapatan mereka, berbeda dengan yang hanya nelayan biasa.

Kalimat (1) memiliki ketidaklogisan pada kata *menduduki bos*. Kata tersebut seolah-olah dengan menduduki bos pendapatan mereka menjadi cukup. Konteks kalimat tersebut sebenarnya mengarah pada suatu jabatan, akan tetapi kalimat tersebut tidak dapat menyampaikannya dengan benar, sehingga konteks yang terlihat ialah suatu kegiatan atau tindakan.

(2) Pada dasarnya masyarakat di Gampong Ujong Blang sebagai nelayan dan sebagian banyak masyarakat banyak menggantungkan diri kepada laut dan perhatian dari pemerintah desa.

Kalimat (2) memiliki ketidaklogisan pada kata *menggantungkan diri*. Kata tersebut tidak masuk akal karena menimbulkan pertanyaan cara menggantungkan diri kepada laut dan perhatian.

Perbaiki data tersebut ialah sebagai berikut:

(1a) Nelayan yang sudah menjabat menjadi bos atau pengepul hasil laut maka akan sangat cukup pendapatan mereka, berbeda dengan yang hanya nelayan biasa.

(2a) Masyarakat di Gampong Ujong Blang pada dasarnya adalah nelayan, dan sebagian besar dari mereka sangat bergantung pada sumber daya laut serta perhatian dari pemerintah desa.

e. Bagian-bagian yang Sama tidak Digunakan

Ketidakhematan atau mubazir adalah penggunaan kata yang bertele-tele dan dapat mengubah informasi. Dalam skripsi mahasiswa Sosiologi ditemukan ketidakhematan atau mubazir seperti yang disebutkan sebelumnya. Kesalahan itu dideskripsikan sebagai berikut:

(1) Pendidikan adalah proses dengan metode-metode yang dapat menghasilkan sebuah pemahaman baru yang nantinya berguna bagi bangsa dan negara.

Kalimat (1) memiliki ketidakhematan pada kata *metode-metode*. Kata tersebut memiliki penjamakan ganda.

(2) Jenis-jenis pekerjaan ini merupakan upaya mereka untuk dapat memenuhi kebutuhan finansial selama menempuh pendidikan (Nur, 2016).

Kalimat (2) memiliki ketidakhematan pada kata *jenis-jenis*. Kata tersebut memiliki penjamakan ganda.

Perbaiki data tersebut ialah sebagai berikut:

(1a) Pendidikan adalah proses dengan metode yang dapat menghasilkan sebuah pemahaman baru

yang nantinya berguna bagi bangsa dan negara.
(2a) Jenis pekerjaan ini merupakan upaya mereka untuk dapat memenuhi kebutuhan finansial selama menempuh pendidikan (Nur, 2016).

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV, dapat disimpulkan bahwa jumlah kesalahan kalimat pada skripsi mahasiswa Sosiologi Universitas Malikussaleh yang lulus pada tahun 2024 adalah 140 kalimat. Berikut pengklasifikasian kesalahan kalimat tersebut: (1) Unsur-unsur kalimat harus jelas sebanyak 67 kalimat. Kesalahan tersebut terbagi atas kalimat tidak bersubjek sebanyak 45 kalimat, kalimat tidak berpredikat sebanyak 13 kalimat, dan kalimat buntung sebanyak 9 kalimat. (2) Bagian-bagian kalimat harus sejajar sebanyak 10 kalimat. (3) Bagian-bagian kalimat tidak dipenggal sebanyak 10 kalimat. (4) Kaidah penalaran atau ketidaklogisan sebanyak 5 kalimat. (5) Bagian-bagian yang sama tidak digunakan (ketidakhematan) sebanyak 13 kalimat.

Daftar Rujukan

- Abdussamad, (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press.
- Nugraheni, A. S. (2017). *Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi Berbasis Pembelajaran Aktif*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Pramitasari, A. (2020). Kesalahan Berbahasa Bidang Sintaksis pada Karya Ilmiah (Skripsi) Mahasiswa Universitas Pekalongan. *Jurnal Parafrasa: Bahasa, Sastra, dan Pengajaran*, 15-16.
- Retnosari, dkk. (2021). Pelatihan Penggunaan Kalimat Efektif dalam Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru UPT SMPN 10 Gersik. *Jurnal Penamas Adi Buana*, 14.
- Tanbunsaribu, G. (2020). Analisis Kesalahan Penulisan Kalimat dalam Skripsi dan Laporan Magang. *Jurnal IDEAS*, 448.
- Widodo, D. A. (2022). *Kalimat Efektif*. Semarang: Cipta Prima Nusantara.
- Zulmiyetri. (2019). *Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.